

PERANCANGAN SARANA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR PROVINSI GORONTALO

Nur Alim Januardi JH Adam^{1*}, Sri Sutarni Arifin², Satar Saman³.

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango

²Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Prof. Dr. Ing. B.J Habibie, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango

³Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Prof. Dr. Ing. B.J Habibie, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango
alimadam12@gmail.com

ABSTRACT.

Student Sport Education and Training Center of Gorontalo Province (PPLP) from 2017 to 2021 had yearly improvements. Based on primary data from the Department of Youth and Sports Affairs, 74 students have been registered at the Sport Education and Training Center. The manager of Sport Education and Training Center said that the current problem is the absence of formal school to accommodate students from all regions. In addition, the absence of formal schools unoptimized the supervision of athletes because athletes have to leave the Sport Education and Training Center is to present schools that accommodate outstanding students in the field of sport in Gorontalo Province, while also provide facilities and infrastructure that support learning and training activities. The method applied in this design was to conduct field observations by directly reviewing the field conditions and collect the data through interview of related parties, followed by identifying the aspects that can be applied in the design concerning technical and design aspects that are in accordance with the design criteria specified. Based on the problems, the analysis resulted in a design concept with the theme of Contemporary Architecture. As a result of the design, it was possible to design an education and sports training center with all activities and supporting infrastructures. The result of the report were in the form of design concept designing the student sports education and training centers.

Keywords: Student Sports Education and Training Center, Bone Bolango, Contemporary Architecture.

ABSTRAK.

PPLP Provinsi Gorontalo sejak tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data primer dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga, tercatat sebanyak 74 siswa telah terdaftar di PPLP Provinsi Gorontalo. Pihak pengelola PPLP Provinsi Gorontalo menyampaikan, saat ini PPLP Provinsi Gorontalo memiliki kendala tidak adanya sekolah formal untuk menampung siswa yang berasal dari seluruh daerah yang ada di Provinsi Gorontalo. Selain itu tidak adanya sekolah formal membuat pengawasan terhadap atlet tidak maksimal karena atlet harus keluar dari kawasan PPLP untuk pergi ke sekolah-sekolah terdekat. Tujuan PPLP Provinsi Gorontalo adalah untuk menghadirkan sekolah yang dapat menampung siswa berprestasi dibidang olahraga yang ada di provinsi gorontalo, serta memiliki sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pembelajaran dan pelatihan. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan melakukan observasi lapangan, yaitu dengan meninjau langsung kondisi lapangan dan mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pihak terkait, kemudian mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat diterapkan dalam perancangan yang menyangkut aspek teknis, aspek desain yang sesuai dengan kriteria perancangan yang akan dicapai. Dari permasalahan yang diperoleh selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan konsep perancangan dengan tema Arsitektur Kontemporer. Sebagai hasil desain yaitu dapat merancang pusat pendidikan dan latihan olahraga dengan segala kegiatan dan sarana prasarana yang mendukung. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapan pada objek rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan merancang pusat pendidikan dan latihan olahraga Pelajar.

Kata Kunci: Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, Bone Bolango, Arsitektur Kontemporer.

PENDAHULUAN

Pengembangan olahraga memerlukan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu salah satu cara yang paling jitu untuk menunjang pengembangan olahraga tersebut yaitu dengan menggali bibit-bibit olahragawan yang berasal dari sekolah-sekolah. Pembinaan yang intensif melalui pemusatan latihan merupakan salah satu cara paling ampuh guna memenuhi kebutuhan regenerasi olahragawan. Minat dan bakat yang dimiliki siswa harus diasah dengan metode latihan yang efektif, melibatkan *sport science* secara menyeluruh, serta melakukan kompetisi yang berke-sinambungan di semua tingkatan. (Said, 2019)

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan wadah pembibitan olahragawan pelajar, diawali pendirian dan perintisannya pada tahun 1984 oleh Direktorat Keolahragaan, Diklusepora, Depdikbud pada 8 provinsi di Indonesia. Pembentukan PPLP bertujuan untuk menciptakan atlet pelajar yang potensial dan berprestasi baik di bidang pendidikan maupun di bidang olahraga. (Oesman, 2018).

Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mendukung peningkatan prestasi dan program pemerintah di bidang olahraga, maka dibentuknya Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Gorontalo. PPLP Provinsi Gorontalo didirikan sejak tahun 2002 dibawah binaan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DIKBUDPORA) Provinsi Gorontalo yang membina 3 cabang olahraga yakni cabang sepak takraw, atletik dan pencak silat. Hingga tahun 2021, cabang olahraga yang dibina oleh PPLP Provinsi Gorontalo telah berkembang menjadi 7 cabang olahraga yakni cabang sepak takraw, atletik, anggar, pencak silat, taekwondo, karate, dan tenis meja.

PPLP Provinsi Gorontalo sejak tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data primer dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga, tercatat sebanyak 74 siswa telah terdaftar di PPLP Provinsi Gorontalo. Pihak pengelola PPLP Provinsi Gorontalo menyampaikan, saat ini PPLP Provinsi Gorontalo memiliki kendala tidak adanya sekolah formal untuk menampung siswa yang

berasal dari seluruh daerah yang ada di Provinsi Gorontalo. selain itu tidak adanya sekolah formal membuat pengawasan terhadap atlet tidak maksimal karena atlet harus keluar dari kawasan PPLP untuk pergi ke sekolah-sekolah terdekat. PPLP Provinsi Gorontalo memiliki 3 gedung olahraga yang hanya bisa menampung atlet dari cabang olahraga sepak takraw, anggar, pencak silat, taekwondo dan karate. Cabang olahraga atletik, dan tenis meja masih menggunakan fasilitas umum untuk berlatih yang bertempat di Gelora Nani Wartabone Kota Gorontalo, dan tenis meja di gedung olahraga Desa Luhu Kecamatan Telaga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan survey pada lokasi yang direncanakan melalui pengamatan langsung serta melakukan wawancara dengan pihak pengelola tentang data PPLP. Sedangkan data sekunder dengan cara mempelajari buku yang berkaitan dengan teori, konsep, dan standar perencanaan untuk fasilitas PPLP yang kemudian diolah menjadi hasil rencana desain Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan suatu bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga yang integral melalui kombinasi antara pembinaan prestasi dengan jalur pendidikan formal sekolah. Sistem ini merupakan pola pembelajaran demi pembangunan prestasi olahraga di Indonesia pada usia potensial dalam rangka pengembangan bakat siswa di bidang olahraga demi mencapai hasil maksimal dalam mencetak calon-calon atlet masa depan yang diharapkan. (Aji, 2013).

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sebagai wadah pendidikan dan pembinaan atlet pelajar berbakat merupakan wujud dari system penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembentukan Pusat Pendidikan dan Latihan

Olahraga Pelajar (PPLP) bertujuan untuk menciptakan atlet pelajar yang potensial dan berprestasi baik di bidang pendidikan maupun di bidang olahraga yang dapat dibina secara terpusat sehingga proses pelatihan akan lebih intensif dan pembinaan pendidikan akademiknya tidak tertinggal. (Jaka Permana, 2020).

B. Pengertian dan Karakteristik Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. (Gunawan., 2011).

Berikut merupakan karakteristik arsitektur kontemporer yang diterapkan (Schimbeck, 1988) diantaranya:

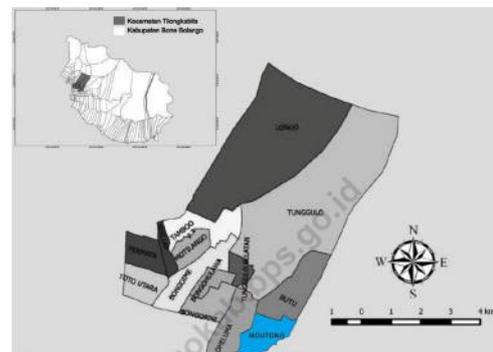
-) Gubahan ekspresif dan dinamis gubahan massa tidak berbentuk formal (kotak) tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis.
-) Konsep ruang terbuka dengan penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor dalam bangunan serta bukaan yang optimal sehingga memberikan kesan terbuka dan tidak masif.
-) Harmonisasi pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai.
-) Memiliki fasad yang transparan untuk memberikan kesan terbuka, dan optimalisasi cahaya yang masuk ke dalam ruang.
-) Memaksimalkan elemen lansekap, dengan cara mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan dan tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site.
-) Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sesuai dengan fungsi bangunan.

C. Konsep Dasar

Konsep ini memiliki kegiatan yang kompleks dengan penekanan arsitektur kontemporer yang dapat meningkatkan kualitas olahraga pelajar berbasis pembinaan pendekatan dengan potensi mendorong pelajar untuk memahami pentingnya gaya hidup sehat dan menyeimbangkan kegiatan yang berupa teori pendidikan formal dan aktivitas olahraga.

D. Deskripsi Lokasi

Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi, maka dari Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011-2031 yang tertuang dalam Bantuan Teknis Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (BANTEK RPI2JM) Bidang Cipta Karya Provinsi Gorontalo tentang Keterpaduan Strategi Pengembangan Kabupaten Bone Bolango, untuk kawasan pendidikan berada di Kecamatan Tilongkabila, dan telah ditetapkan lokasi perancangan yaitu terletak di Jl. Dr. Zainal Umar Sidiki, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila.



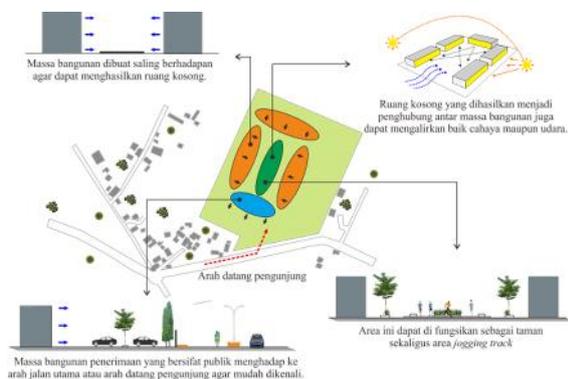
Gambar 1. Peta Kab. Bone Bolango
(sumber : Administrasi Kab. Bone Bolango)



Gambar 2. Lokasi Terpilih
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

E. Konsep Orientasi Bangunan

Penempatan orientasi bangunan diletakkan berdasarkan analisis tapak dengan mengarahkan bangunan penerimaan yang bersifat publik mengarah ke jalan utama atau arah datang pengunjung agar mudah dikenali. Sedangkan untuk bangunan utama dibuat saling berhadapan untuk menghasilkan ruang kosong yang berfungsi sebagai penghubung antar bangunan.



Gambar 3. Konsep Orientasi Bangunan
(sumber : Hasil Analisa, 2022)

F. Konsep Tata Massa Bangunan

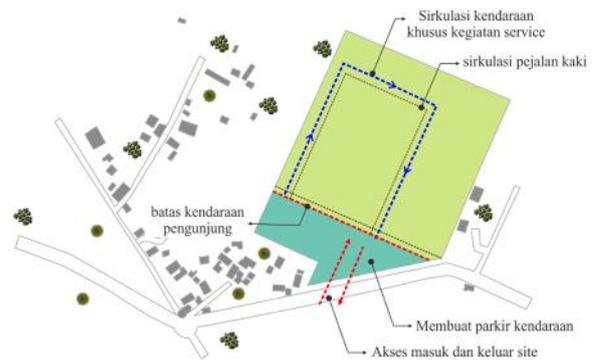
Perletakan massa bangunan diterapkan berdasarkan hasil dari analisis pada lokasi tapak, dengan memisahkan antara massa bangunan dan lapangan olahraga.



Gambar 4. Konsep Tata Massa Bangunan
(sumber: Hasil Analisa, 2022)

G. Konsep Sirkulasi

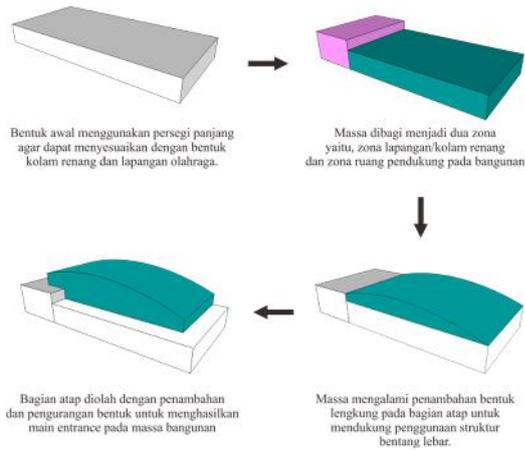
Berdasarkan dari data analisis maka pola sirkulasi yang diterapkan pada kawasan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar adalah pola sirkulasi linier. dengan membatasi akses kendaraan pengunjung pada area utama dan membuat akses kendaraan khusus kegiatan service yang dapat mengelilingi site.



Gambar 5. Konsep Sirkulasi
(sumber: Hasil Analisa, 2022)

H. Konsep Bentuk

Konsep yang diterapkan pada gedung utama (gedung olahraga) yaitu konsep pemisahan antara ruang pendukung dan area lapangan serta menerapkan bentuk lengkungan pada bangunan atap untuk mendukung penggunaan struktur bentang lebar.



Gambar 6. Konsep Bentuk Bangunan Olahraga (sumber: Hasil Analisa, 2022)

I. Desain



Gambar 7 Hasil Rancangan Site (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 8. Lapangan Olahraga (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 9. Perspektif Taman

(sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 10. Perspektif Taman (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 11. Sekolah Menengah Atas (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 12. Eksterior Asrama (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 13. Gedung Olahraga Aquatic (sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 14. Gedung Olahraga Aquatic
(sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 18. Interior Ruang Kelas
(sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 15. Lapangan Olahraga Panahan
(sumber: Hasil Desain, 2022)



Gambar 19. Interior Asrama
(sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 16. Kantor Pengelola
(sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 17. Interior Gedung Aquatic
(sumber: Hasil Analisa, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka perlu adanya suatu wadah yang mampu menampung segala aktifitas yang dibutuhkan para atlet tanpa harus menggunakan fasilitas umum. Dengan demikian, proses pelatihan akan lebih intensif dan pembinaan pendidikan akademiknya tidak tertinggal. Dalam hal ini perlu adanya perancangan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) yang memiliki fasilitas lengkap dimana sarana yang disediakan adalah untuk berlatih, sekolah dan bertempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji, T. (2013). **Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013**. *Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.266>
- [2] Jaka Permana. (2020). **PERAN DISPORA PROVINSI RIAU DALAM PEMBINAAN ATLET PELAJAR MELALUI PROGRAM**

- PUSAT PENGEMBANGAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) TAHUN 2015-2017.** *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilm, 7.*
- [3] Oesman, S. (2018). **Sejarah Pusat Pendidikan dan Latihan.**
- [4] Ragam, R., Deco, A. R. T., & Arsitektur, D. (2011). **Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer.** *Media Matrasain, 8(1).*
- [5] Said, H. (2019). **ANALISIS PERAN PELATIH SISWA PPLP PROVINSI GORONTALO. UNG REPOSITORY.**
- [6] Schimbeck, E. (1988). **Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur. Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer.** *Intermatra. Bandung.*